

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA
ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP BELANJA MODAL**
(studi kasus pada pemerintahan kabupaten/kota di provinsi sumatera
selatan)

SKRIPSI



Nama : Muhlisin
NIM 22 2015 271

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA
ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP BELANJA MODAL**
(studi kasus pada pemerintahan kabupaten/kota di provinsi sumatera
selatan)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Muhlisin
NIM 22 2015 271

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhlisin

Nim : 222015271

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, April 2020



Muhlisin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

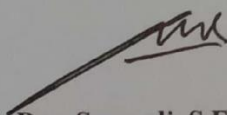
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum
Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan)
Nama : Muhlisin
Nim : 222015271
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

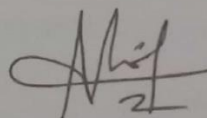
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Sunardi, S.E. M.Si
NIDN/NBM: 20604630/784021



Anggrelia Afrida, S.E., M.Si
NIDN: 0218048403/1187168

Mengetahui,
Dekan
Ketua Program Studi



Betti Saifuludin, S.E., AK., M.Si. CA
NIDN/NBM: 02161006902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ *Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang pada diri mereka” (QS. Ar Ra’id:11)*
- ❖ *“sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al Insyiroh: 6)*
- ❖ *“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al Baqarah : 286)*

(Muhlisin)

Kupersembahkan kepada :

- ❖ *Bapak dan MamaK, Anak, dan Istri tercinta*
- ❖ *Dosen pembimbing skripsiku tercinta*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan*
- ❖ *Almamater kebanggaanku*

PRAKATA



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan bagi Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pada pemerintah kabupaten/kota di provinsi sumatera selatan.

Penulisan skripsi ini membahas tentang pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum serta dampaknya pada belanja modal. karena pendapatan asli daerah merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan belanja modal. pendapatan asli daerah meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Dalam kaitannya dengan belanja modal, pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum memiliki peranan terkait dengan ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada orang tuaku, Bapak Jiman, Mamak Mustanginah , Anak Muhammad Azka Setiawan, dan Istri Rachma yang telah mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si dan ibu Anggrelia Afrida S.E., M.Si selaku dosen pembimbingku yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan juga saran-saran dengan ikhlas dan penuh dengan kesabaran kepada

penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staff dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staff dan karyawan/karyawati.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku ketua dan wakil Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Fenti astra , S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku pembimbing akademik saya.
5. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak H. Akhmad Mukhlis, S.E.,M.Si selaku Plt. Kepala BPKAD Provinsi Sumatera Selatan.
7. Semua pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin

Wassalamu'alikum Wr.Wb

Palembang, April 2020

Muhlisin

BIODATA PENULIS

Nama : Muhlisin
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin / 08 Februari 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jln. Palembang - Betung Km.37 Pangkalan Panji
Kabupaten Banyuasin III
No. Telepon/Hp : 085268106785
Pekerjaan : Mahasiswa
Nama Orang Tua

1. Ayah : Jiman
2. Ibu : Mustaginah

Pekerjaan Orang Tua

1. Ayah : Petani
2. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Palembang, April 2020

Penulis

Muhlisin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN BIODATA PENULIS	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).....	9

2. Pendapatan Daerah.....	9
3. Pendapatan Asli Daerah	9
4. Dana Alokasi Umum.....	12
5. Belanja Modal	14
B. Penelitian Sebelumnya.....	21
C. Kerangka Pemikiran	27
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Operasionalisasi Variabel.....	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Data yang Diperlukan	30
F. Metode Pengumpulan Data	31
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Sejarah Singkat Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan	40
2. Visi dan Misi	41
3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas.....	43
4. Proses Pengujian.....	65
B. Pembahasan	

1. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial..... 72

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 74

B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN..... 78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Realisasi APBD Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2017	5
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya.....	26
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	29
Tabel IV.1 Rincian Pendapatan Asli Daerah Tahun 2015-2017	61
Tabel IV.2 Rincian Data Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal pada Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2017	62
Tabel IV.3 Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif	65
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel IV.6 Hasil Uji Heteroskedasitas	67
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokolerasi.....	68
Tabel IV.8 Hasil Analisis Regresi Sederhana	69
Tabel IV.9 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	70
Tabel IV.10 Hasil Uji t	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar IV.1 Struktur Organisasi BPKAD Provinsi Sumatera Selatan	43
Gambar IV.6 Uji Normalitas	66
Gambar IV.5 Uji Heteroskedasitas.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Surat Pernyataan Selesai Riset
Lampiran 3	Kartu Aktivitas Bimbingan
Lampiran 4	Sertifikat AIK
Lampiran 5	Sertifikat TOEFL
Lampiran 6	Hasil Uji SPSS
Lampiran 7	Data Realisasi APBD Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2017.....
Lampiran 8	Tabel t
Lampiran 9	Tabel Durbin-Waston

ABSTRAK

Muhlisin/222015271/2020/Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Dan bagaimana pengaruh dana alokasi umum terhadap belanja modal pada pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal dan pengaruh dana alokasi umum terhadap belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan selama 3 tahun (2015-2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data Laporan Realisasi APBD tahun 2015-2017. Metode pengumpulan data yang digunakan analisis dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Secara parsial atau individual pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap belanja modal, sedangkan dana alokasi umum tidak berpengaruh terhadap belanja modal.

Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum, Belanja Modal

ABSTRACT

Muhlisin222015271//2020/The Effect of Regional Revenue and General Allocation Funds on Capital Expenditures on Regency / City Governments in South Sumatra Province.

The formulation of the problem in this study is how the influence of regional original income on capital expenditure on the Regency / City Government in South Sumatra Province and how the influence of general allocation funds on capital expenditure on the Regency / City government in South Sumatra Province. This study aims to determine the effect of regional original income on capital expenditure and the effect of general allocation funds on capital expenditure in the District / City Government in South Sumatra Province. This research is associative research. The population and sample used in this study were 17 regencies / cities in South Sumatra Province for 3 years (2015-2017). The data used in this study are secondary data in the form of 2015-2017 APBD Realization Report. The data collection method used is documentation analysis. The results of this study indicate partially or individually the original regional income has a positive effect on capital expenditure, while general allocation funds have no effect on capital expenditure.

Keywords: Local Revenue, General Allocation Funds, Capital Expenditures

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daerah yang berada di wilayah Republik Indonesia tidak dapat terlepas peran dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam hal menjalankan fungsi pemerintahan yang ada pada setiap daerah. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, yang berlaku pada setiap daerah di wilayah Republik Indonesia menjadikan pemerintah daerah memiliki pelimpahan wewenang dengan cakupan luas untuk mengurus rumah tangganya sendiri serta meminimalisir campur tangan pemerintah pusat. Dengan cakupan tersebut, pemerintah daerah dapat mempermudah dalam mengatur segala kas milik daerah untuk dipergunakan dalam *public servise* di daerah.

Pemerintah daerah, bekerjasama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebagai lembaga legislatif terlebih dahulu menentukan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) sebagai petunjuk (*guidance*) dalam pengalokasian sumber daya dalam APBD. KUA dan PPAS merupakan konkretisasi dari hasil penjaringan aspirasi masyarakat sehingga diperoleh gambaran yang cukup tentang kebijakan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang berkaitan dengan kebijakan pengelolaan keuangan daerah. Pemerintah daerah yang mengalokasikan dana dalam bentuk anggaran Belanja Modal dalam APBD

untuk menambah aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi (PP No. 12 Tahun 2019). Belanja Modal sangat berkaitan dengan perencanaan keuangan jangka panjang, terutama pembiayaan untuk pemeliharaan aset tetap yang dihasilkan dari Belanja Modal tersebut.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, salah satu sumber pendapatan daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang terdiri dari pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lainnya PAD yang sah. Dana perimbangan dari pemerintah merupakan Dana Alokasi Umum (DAU) yang pengalokasiannya menekankan aspek pemerataan dan keteradilan yang selaras dengan penyelenggaraan urusan pemerintah (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014). Dengan adanya transfer dari pemerintah pusat ini diharapkan pemerintah daerah mampu mengalokasikan PAD yang didapatnya untuk membiayai Belanja Modal didaerahnya. Namun pada kenyataannya, transfer dari pemerintah pusat merupakan sumber dana utama pemerintah daerah untuk membiayai operasi utamanya sehari-hari atau belanja daerah.

Pengalokasian pendapatan asli daerah dan penggunaan belanja modal ini pada dasarnya berbanding lurus seperti yang diungkapkan oleh

Rachmawati Meita pada penelitiannya yang berjudul, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi. Saat pendapatan asli daerah naik maka belanja modal juga ikut naik.

Tiga pemberitaan mengenai Belanja Modal, Pendapatan asli daerah kota Balikpapan Turun Rp 44,5 Milyar, Walikota diminta revisi besaran pajak, Balikpapan-Rancangan anggaran pendapatan dan belanja daerah perubahan (RAPBD-P) kota Balikpapan, Kalimantan Timur tahun 2019, disebut pendapatan asli daerah mengalami penurunan yang cukup drastis, penurunan mencapai Rp 44,5 Milyar atau 8,1%, padahal sebelum perubahan APBD mencapai Rp 2,46 Triliun. Nah untuk belanja langsung, pada APBD sebelum perubahan ditetapkan sebesar Rp 1,54 Triliun lebih, setelah perubahan direncanakan sebesar Rp 1,75 Triliun. "kenaikan belanja langsung tersebut merupakan belanja yang telah diarahkan untuk program dan kegiatan seluruh OPD yang mengalami penurunan, pergeseran maupun penambahan belanja", kata Wali Kota Balikpapan Rizal Effendi. (TRIBUNKALTIM.co, Tahun 2019)

Tidak seimbang, Pendapatan turun, belanja malah naik. Penajam- "pendapatan asli daerah sebesar Rp 115,6 Milyar. Mengalami penurunan dari APBD murni sebesar Rp 136,96 Milyar. Pada belanja keseluruhan ditetapkan Rp 1,64 Triliun. Mengalami kenaikan sebesar Rp 55,48 Milyar atau sebesar 3,49% dari APBD murni sebesar Rp 1,58 Triliun, rinciannya belanja langsung sebesar Rp 1 Triliun, mengalami kenaikan Rp 51,08 Milyar atau

5,34% dari APBD murni sebesar Rp 9956,48 Milyar “kata Bupati Abdul Gafur Mas’ud.(PROKAL.co, Tahun 2019)

RPAD pagaram 2017 menurun, pagaram adanya pengurangan dana yang terjadi diseluruh indonesia berdampak pula pada berkurangnya Rancangan Anggaran Pendapatan Daerah (RAPBD) 2017 kota pagar alam. Dikatan ida, untuk pendapatan asli daerah (PAD) pada APBD 2017 mengalami peningkatan Rp 939.000.000 atau 1,87% bila dibandingkan dengan APBD induk 2016. Ida mengatakan, total seluruh belanja pada RAPBD induk 2017 Rp 743.156.685.672, bila dibandingkan dengan APBD induk 2016 Rp 922.367.504.561 menurun sebesar Rp 179.210.818.899 atau 19,43%. Total belanja 743.156.685.672, dari anggaran belanja tidak langsung Rp 353.236.839.636. dan belanja langsung Rp 389.919.846.036 sehingga terjadi defisit Rp 27.800.000.000, tuturnya seraya menambahkan, diharapkan kepada DPRD pagar alam dapat membahas RAPBD kota pagar allam 2017 sehingga pembagunan dapat terus berjalan “FAISAL”, (SUMATERADEADLINE.co.id Tahun 2016)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum scara persial terhadap belanja modal. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Ni putu Sandi suryanti menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah positif terhadap belanja modal, dana alokasi umum positif terhadap belanja modal

Penelitian yang dilakukan oleh rachmawati meita (2015) menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap belanja modal. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Febdwi dan Eka (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan asli daerah terhadap belanja modal, dapat dilihat pada tabel I. 1

Tabel I. I
Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal
Pada Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Selatan

(dalam jutaan rupiah)

No	Kabupaten/Kota	Tahun	PAD	DAU	Belanja Modal
1.	Kab. Lahat	2015	189.585	622.782	471.385
		2016	184.972	703.887	373.661
		2017	164.495	694.390	341.994
2.	Kab. Musi Banyuasin	2015	181.795	131.033	408.501
		2016	169.012	324.837	569.702
		2017	209.410	344.295	699.529
3.	Kab. Musi Rawas	2015	97.998	578.786	448.752
		2016	96.743	641.789	432.324
		2017	151.594	637.955	317.467
4.	Kab. Muara Enim	2015	178.245	593.564	600.742
		2016	150.912	637.162	566.871
		2017	226.929	661.337	530.346
5.	Kab. Ogan Komering Ilir	2015	110.225	958.999	474.153
		2016	150.912	673.162	566.871
		2017	222.961	1.042.870	387.369
6.	Kab. Ogan Komering Ulu	2015	98.756	568.563	223.476
		2016	87.578	635.551	169.777
		2017	172.013	631.233	338.867
7.	Kota Palembang	2015	736.926	1.210.604	628.995
		2016	781.413	1.292.124	577.697
		2017	1.091.704	1.269.426	857.095
8.	Kota Prabumulih	2015	72.236	406.701	299.372
		2016	86.253	414.173	228.274
		2017	119.192	412.228	162.394
9.	Kota Pagar Alam	2015	53.419	351.582	28.087
		2016	51.113	390.188	276.892
		2017	65.538	387.411	195.241
10.	Kota Lubuk Linggau	2015	66.725	415.550	215.943
		2016	75.797	446.789	205.417
		2017	115.521	444.201	237.003

No	Kab/Kota	Tahun	PAD	DAU	Belanja Modal
11.	Kab. Banyuasin	2015	96.220	829.437	439.408
		2016	104.218	930.550	368.488
		2017	125.984	923.771	303.104
12.	Kab. Ogan Ilir	2015	42.843	557.403	210.213
		2016	109.762	623.839	222.237
		2017	95.711	619.873	345.998
13.	Kab. OKU Timur	2015	64.281	693.715	207.580
		2016	69.357	760.211	321.249
		2017	77.706	755.658	291.446
14.	Kab. OKU Selatan	2015	38.197	523.64	372.352
		2016	35.696	588.216	373.157
		2017	89.465	585.265	292.933
15.	Kab. Empat Lawang	2015	27.118	366.735	279.782
		2016	22.347	416.952	198.992
		2017	68.806	415.913	202.980

(sumber: BPKAD Provinsi Sumatera Selatan, 2020)

Dari tabel diatas menunjukkan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal Provinsi Sumatera Selatan antara tahun 2016-2017 menunjukkan bahwa kenaikan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum tidak selalu terjadi kenaikan Belanja Modal di beberapa Kabupaten dan Kota di Sumatera Selatan, data pada penelitian ini adalah 15 Kabupaten/Kota karena data 2 kabupaten yaitu Penungkal Abab Lematang Ilir dan Musi Rawas Uatara datanya tidak tersedia. Penelitian yang dilakukan Rachmawati (2017) menyatakan peningkatan PAD diharapkan dapat meningkatkan investasi Belanja Modal Pemerintah Daerah sehingga melalui pelayanan publiksemakin baik tetapi yang terjadi adanya peningkatan tidak diikuti dengan kenaikan anggaran Belanja Modal yang signifikan hal ini disebabkan karena PAD tersebut banyak tersedot untuk biaya Belanja lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Meita (2015) menyatakan bahwa besar kecilnya Belanja modal akan ditentukan besar kecilnya Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal pada kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimanakah pengaruh dana alokasi umum terhadap belanja modal pada kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peluang untuk menambah wawasan akuntansi khususnya Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal di Pemerintah Provinsi Kabupaten dan Kota.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

Penelitian ini digunakan sebagai informasi tambahan bagi pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan dasar dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pemerintah daerah.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan kepustakaan. Tugas akhir skripsi ini akan memperkaya jumlah literatur yang dapat digunakan oleh kalangan akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Muhammad Syam Khusufi (2014) *Akuntansi Sektor Publik. Akuntansi Keuangan Daerah*. (edisi 4). Jakarta : Salemba Empat.
- Albert Kurniawan (2014) *Metode Bisnis Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung : Alfabet.
- Erlina, Rasdianto, 2013, *Akutansi Keuangan Daerah Berbasis Akruaal*, Penerbit Brma Ardian.
- Ety Murwaningsari, (2009), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Universitas Trisakti.
- Febdwi Suryani, Eka Pariani (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Riau). *Peka: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* Vol 6 No 1 tahun 2018 P-ISSN: 2337-652x | E-ISSN: 2598-3253.
- <http://kaltim.tribunnews.com> diakses pada 5 desember 2019.
- <http://m.kaltim.prokal.co/read/news/359145-ngga-imbang-pendapatan-turun-belanja-malah-naik.html> diakses pada 5 desember 2019.
- <http://sumateradeadline.co.id> diakses pada 7 desember 2019.
- Imam Ghozali (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (edisi 8). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro..
- Intan savitri aidah rachim, ratna wijayanti D.P, noviansyah rizal (2019), pengaruh pendapatan asli daerah, dan alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal pada pemerintahan provinsi di indonesia tahun 2015-2017. *Jurnal STIE Widya gama Lumajang* Vol 2 july 2019 E-ISSN: 2622-304X, P-ISSN: 2622-3031
- Kuat waluyo jati, subowo, wina ilmiyana, and maylia pramono sari (2019), the effect of PAD, DAU, and employee expenses on capital expenditures with population denisty as a moderating variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 11, No. 02 September 2019 P-ISSN 2085-4277, E-ISSN 2502-6224.
- Made Ari Juniawan dan Ni Putu Santi Suryantini (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali). *E-jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 3, 2018: 1255-1281 ISSN: 2302-8912. DOI: Diakses Pada 25 september 2019, dari <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i03.p05>.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Andi.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomo 113 Tahun 2014. *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 187/PMK.07 Tahun 2018. *Tentang Tata Cara Penyaluran Dana Alokasi Umum Tambahan Tahun Anggaran 2019.*
- Peraturan pemerintah Nomor 12 Tahun 2019. *Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.*
- Rachmawati A. Rifai. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah). *E jurnal Katalogis*, Volume 5 Nomor 7, juli 2017 ISSN: 2302-2019
- Rachmawati Meita Oktaviani (2015). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi* (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, November 2015, hlm: 190-205 Vol. 4, No. 2 ISSN: 1979-4878.
- Rudy Badrudin, Irwan Kuncorojati. The Effect District Own-source Revenue and Balance Funds On Public Welfare By Capital Expenditure and Economic Growth As An Intervening Variable In Special District Of Yogyakarta. *YKPN school of Business Yogyakarta, Indonesia*, vol: 19 No. 1 Maret 2017, 54-59 ISSN 1411-1438
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintah Daerah dan Perubahannya.*
- Veny Tria Vanesha, Selamat Rahmadi dan Paramadi (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi). *Jurnal Paradigma Ekonomika* Vol. 14. No. 1, Januari 2019 ISSN 2085-1960.